

BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Penentuan strategi Perangkat Daerah didasarkan pada tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan pada bab sebelumnya. Rumusan tujuan dan sasaran berdasarkan visi dan misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih yang sudah ditetapkan merupakan langkah awal dalam menyusun pilihan-pilihan strategi dan sarana untuk mengevaluasi pilihan tersebut.

Strategi adalah langkah-langkah Perangkat Daerah untuk mencapai sasaran. Rumusan strategi berupa pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai yang selanjutnya diperjelas dengan serangkaian arah kebijakan. Selain itu perumusan strategi juga memperhatikan masalah yang telah dirumuskan pada tahap perumusan masalah. Sebagai salah satu rujukan penting dalam perencanaan pembangunan daerah, rumusan strategi akan mengimplementasikan bagaimana sasaran pembangunan akan dicapai dengan serangkaian arah kebijakan Perangkat Daerah. Oleh karena itu, strategi diturunkan dalam sejumlah arah kebijakan dan program pembangunan operasional dari upaya-upaya nyata dalam mewujudkan tujuan dan sasaran Perangkat Daerah.

Tahap pertama perumusan strategi adalah menetapkan tujuan dan sasaran pembangunan. Tahapan ini sudah di rumuskan pada bab sebelumnya. Strategi dan arah kebijakan Bappelitbangda haruslah relevan dan konsisten dengan strategi dan arah kebijakan yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Sampang Tahun 2019-2024. Seperti telah dibahas pada bab sebelumnya Satpol PP Kabupaten Sampang mendukung pada **misi 3 dan 5** serta mendukung pada pencapaian sasaran **“Meningkatnya Kualitas Pengelolaan LH dan Pananganan Bencana”**, dan **“Meningkatnya Keamanan, ketertiban dan Keamanan Lingkungan Serta Penyelesaian Konflik Sosial”**.

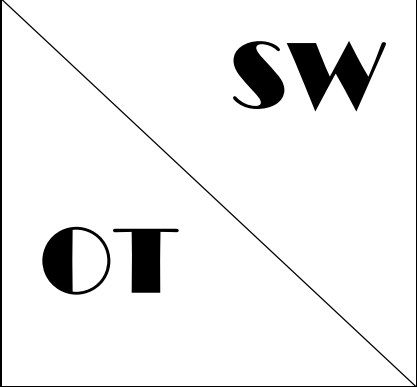
Tabel 5.1
Strategi dan Arah Kebijakan RPJMD Kabupaten Sampang Tahun 2019-2024

MISI/TUJUAN/SASARAN		INDIKATOR KINERJA		STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN	PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
Misi 3: Meningkatkan pembangunan infrastruktur yang berkualitas dan berkelanjutan						
T.3	Meningkatkan kuantitas dan kualitas pembangunan infrastruktur secara komprehensif dan berkelanjutan	IT.7	Indek kwalitas lingkungan hidup	Membangun infrastruktur daerah yang berkualitas dan berwawasan lingkungan melalui pembangunan sarpras transportasi, perhubungan serta penanganan bencana alam	Peningkatan pemerataan infrasruktur daerah yang berwawasan lingkungan melalui pembangunan sarpras transportasi, perhubungan serta penangan bencana alam perpadu	DPUPR, DPUPR, DISHUB, DLH, DLH, DLH, BPBD, SATPOL PP
S.3	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup dan penanganan bencana	IS.25	Indeks resiko bencana			
Misi 5: Mewujudkan harmonisasi kehidupan masyarakat yang waspada, tanggap, tertib, damai dan bersatu						
T.5	Meningkatkan toleransi kehidupan masyarakat untuk mewujudkan suasana waspada, tanggap, tertib, damai dan bersatu	IT.5	Indek Toleransi	Meningkatkan harmonisasi kehidupan masyarakat melalui pelestarian budaya, ketertiban masyarakat dan pembangunan gender	Peningkatan harmonisasi kehidupan masyarakat melalui pelestarian budaya, ketertian masyarakat dan pembangunan gender	BAKESBANGPOL
S.19	Meningkatnya kenyamanan, ketertiban dan keamanan lingkungan serta konflik sosial politik	IS.32	Persentase penyelesaian konflik sosial politik			
		IS.5	Prosentase penurunan gangguan ketentraman masyarakat dan ketertiban umum			
S.20	Meningkatnya nilai-nilai budaya daerah yang dilestarikan	IS.5	Prosentase budaya daerah yang dilestarikan			

Sumber : RPJMD Kabupaten Sampang, 2019

Sumber : Satpol PP Kabupaten Sampang, 2019 Tahap kedua adalah menyusun peta strategis dengan analisa SWOT (*strength, weakness, opportunity, dan threats*). Analisis SWOT merupakan analisis mengenai hal- hal pokok yang ada di lingkungan yang diasumsikan berpengaruh terhadap apa yang terjadi dan yang akan terjadi di lingkungan Bappelitbangda Kabupaten Sampang mencakup dua lingkungan pokok, yaitu lingkungan internal dan lingkungan eksternal. Dengan menggunakan analisis SWOT, diharapkan dapat mengungkapkan faktor internal dan faktor eksternal yang dianggap penting dalam mencapai tujuan, yaitu dengan mengidentifikasi kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), kesempatan (*opportunity*), dan ancaman (*threat*)

Tabel 5.2
Analisis SWOT dalam Peta Strategi Satpol PP Kabupaten Sampang

	<p><u>Kekuatan / Strength</u></p> <p>Kebijakan pemerintah baik berupa Undang-undang, Peraturan menteri dan peraturan pendukung lainnya untuk melaksanakan tugas dan fungsi penegakan perda, ketertiban umum dan pelayanan penanganan bencana dan kerusuhan</p>	<p><u>Kelemahan / Weakness</u></p> <p>1 Koordinasi dalam hal penegakan perda dan ketertiban umum 2 Keterbatasan SDM</p>
<p><u>Peluang /Opportunity</u></p> <p>1 Komitmen pemerintah untuk mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang akuntabel, efektif dan efisien 2 Perkembangan ilmu pengetahuan, kemampuan yang profesional 3 Perkembangan Sistem informasi dan operasi terpadu</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan dan membenahi Perda, Perkada dan aturan lainnya • Meningkatkan koordinasi dalam penegakan perda dan trantibum • Menerapkan Sistem Pengamanan, Pengendalian operasi secara terpadu dan konsisten 	<p>Meningkatkan SDM bidang Penegakan Perda dan Ketertiban umum, Bidang Linmas dan Bidang Kebakaran dari segi profesionalisme dan strategi dan kemampuan</p>
<p><u>Ancaman /Threat</u></p> <p>Target-target kinerja pelayanan yang tertuang dalam indikator tujuan dan sasaran tidak tercapai:</p> <p>a. Persentase Dokumen Perencanaan Pembangunan yang berkualitas b. Persentase Perangkat Daerah dengan Kualitas Dokumen Perencanaan Baik c. Persentase Capaian Indikator kinerja Sasaran Renstra Perangkat Daerah ≥ 80% d. Persentase hasil kajian penelitian dan pengembangan yg dijadikan dasar</p>	<p>Meningkatkan kemampuan, starteги sesuai indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Renstra</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan koordinasi dalam hal Penegakan Perda dan Ketertiban umum • Meningkatkan profesionalisme dalam mengatasi bencana dan kerusuhan

pembangunan		
-------------	--	--

Sumber : Bappelitbangda Kabupaten Sampang, 2019

Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan pembangunan dan isu-isu strategis pada bab sebelumnya, maka Strategi dan Arah Kebijakan Satpol PP Kabupaten Sampang Tahun 2019-2024 dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 5.3
Strategi dan Arah Kebijakan Satpol PP Kabupaten Sampang
Tahun 2019-2024

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
(1)	(2)	(3)	(4)
Terwujudnya Pembenahan Perda, Perkada dan aturan lainnya	Meningkatnya ketentraman dan ketertiban masyarakat serta penegakan peraturan daerah	Meningkatkan koordinasi dalam penegakan perda dan perkada.	Meningkatkan ketentraman dan ketertiban masyarakat serta penegakan peraturan daerah melalui :
		Menerapkan sistem Pengamanan, Pengendalian Operasi secara terpadu dan konsisten	Penegakan Peraturan Peraturan Daerah dan Perkada
		Meningkatkan kemampuan strategi sesuai indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Renstra	Meningkatkan pemenuhan Satuan Perlindungan Masyarakat yang aktif :
			Operasional Satuan Pelindungan Masyarakat Desa.
Meningkatnya Kualitas Pengelolaan LH dan Pananganan Bencana	Meningkatnya pelayanan penanganan bahaya kebakaran	Meningkatkan pelayanan penanganan bahaya kebakaran	Meningkatkan pelayanan penanganan bahaya kebakaran melalui :
			Peningkatan kesiagaan dan pencegahan bahaya kebakaran

Sumber : Satpol PP Kabupaten Sampang, 2019

Dalam upaya mewujudkan tugas pokok dan fungsi Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Sampang ada beberapa isu-isu strategis / tugas utama yang harus segera ditangani, yaitu :

- 1) Kurangnya kesadaran masyarakat untuk menjaga ketertiban masyarakat.
- 2) Terbatasnya Anggota Satuan Polisi Pamong Praja dalam menjaga ketertiban dan ketemtraman masyarakat sehingga dalam pembagian tugas sebagian besar personil melaksanakan tugas rangkap.
- 3) Sarana dan prasarana dalam melaksanakan tugas belum memadai
- 4) Belum Optimalnya pelaksanaan pendidikan dan Pelatihan Formal
- 5) Penempatan kemampuan SDM yang tidak sesuai dengan tupoksiya
- 6) Akibat keterbukaan informasi global berdampak kepada cendrung menurunnya rasa nasionalisme
- 7) Penambahan WMK (Wilayah Manajemen Kebakaran).

Menghadapi kondisi dan situasi tersebut, Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Sampang sesuai tugas dan fungsinya berkewajiban untuk melakukan berbagai upaya, baik itu lingkungan internal dan lingkungan eksternal. Lingkungan internal merupakan faktor lingkungan yang berpengaruh pada kinerja organisasi yang umumnya dapat dikendalikan secara langsung. Sedangkan lingkungan eksternal merupakan faktor lingkungan yang berpengaruh terhadap kinerja organisasi dikendalikan bekerja sama antara Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Sampang dan Instansi Terkait antara lain TNI/POLRI/Kejaksaan dan SKPD terkait lainnya.

Dengan menggunakan analisis SWOT, sejumlah faktor internal dan eksternal yang telah diidentifikasi kemudian dipetakan dalam suatu interaksi dengan menghubungkan antara kekuatan dengan peluang, kekuatan dengan ancaman, kelemahan dengan peluang serta kelemahan dengan ancaman. Dari interaksi faktor-faktor tersebut akan diperoleh sejumlah isu kebijakan strategis yang pada gilirannya akan dijadikan sebagai acuan dalam mengoptimalkan upaya organisasi Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Sampang untuk mencapai kinerja yang efektif, efisien dan berkelanjutan sebagai berikut :

1. Strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang (*Strength-Opportunity*)

- a. Optimalisasi SDM yang memiliki pendidikan dan pengalaman kerja cukup serta memanfaatkan teknologi informasi global dalam membina kerukunan hidup bermasyarakat
 - b. Mengoptimalkan tupoksi Satuan Polisi Pamong Praja serta ketersediaan dana, sarana dan prasarana dengan memanfaatkan dukungan masyarakat dan aparat keamanan dalam menciptakan Kabupaten Sampang kondusif dan terkendali.
2. Strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman (*Strength-Threats*)
- a. Mengoptimalkan SDM aparat guna melakukan operasi/sosialisasi dalam Penegakan PERDA.
 - b. Mengotimalkan SDM aparat, dana sarana dan prasarana dalam mengatasi fanatik pada pimpinan agama, ego sektoral, mudah emosional, kurang koordinasi pelaksanaan tugas.
 - c. Bekerjasama dengan instansi Terkait (TNI/POLRI/Kejaksaan dan SKPD terkait lainnya dalam melaksanakan TRANTIBUM.
3. Strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang (*Weaknesses-Opportunity*)
- a. Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya, sarana dan dana yang diarahkan pada Kegiatan Penegakan Perda.
 - b. Bekerjasama dengan instansi Terkait (TNI/POLRI/Kejaksaan dan SKPD terkait lainnya dalam melaksanakan TRANTIBUM.
4. Strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman (*Weaknesses-Threats*)
- a. Memfungsikan SDM aparat, sarana dan dana yang tersedia untuk mengoptimalkan fungsi kelembagaan masyarakat serta mengatasi ego sektoral, mudah emosional dan kasalahpahaman dalam melakukan Operasi/sosialisasi dalam penegakan PERDA.

Berdasarkan hasil penilaian dan pembobotan pilihan strategi, faktor – faktor penentu keberhasilan Satuan Kabupaten Sampang adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya koordinasi dan komunikasi antar aparat terkait dalam penegakan Perda.

2. Meningkatnya suasana yang aman dan tertib dalam kehidupan bermasyarakat
3. Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam menjaga ketertiban dan ketentraman masyarakat
4. Meningkatnya Kepatuhan Ketentuan/Pemenuhan syarat (ijin) yang harus dipenuhi oleh Perusahaan Pengguna Jasa.
5. Meningkatnya pelayanan manajemen dalam mendukung pencapaian kinerja